



## HASIL PEMBANGUNAN BELUM SEMPURNA **Dewan Desak Pasar Godean Segera Dibereskan**

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman menilai hasil proyek pembangunan Pasar Godean masih belum sempurna sehingga belum layak untuk ditempati. Di antaranya atap bocor sehingga air menggenang di dalam kios pasar. Untuk itu DPRD Sleman mendesak agar pihak pelaksana segera membereskan hasil pembangunan.

Ketua Komisi C Bambang Sigit Sulaksono ST mengatakan, hasil pembangunan Pasar Godean dengan anggaran sekitar Rp 90 miliar itu masih menyisakan beberapa persoalan. Di antara ada atap yang bocor, sarana dan prasarana yang tidak beres. Bahkan saat turun hujan, air masuk dan menggenang di dalam pasar.

"Kami menemukan beberapa catatan dari hasil pembangunan Pasar Godean. Kami menilai hasil pembangunan belum beres dan belum layak untuk ditempati oleh para pedagang," kata Bambang saat rapat bersama Komisi B dan C DPRD Sleman dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dispe-

rindag), Jumat (17/1).

Bambang menuturkan, DPRD Sleman mendesak agar pelaksana untuk segera membereskan hasil pembangunan Pasar Godean. Dengan harapan Pasar Godean dapat segera digunakan oleh pedagang. "Kami minta selesaikan dulu pekerjaan fisiknya. Jangan menelantarkan para pedagang Pasar Godean," pintanya.

Wakil Ketua Komisi B Surana menambahkan, pada saat Komisi B melakukan sidak di Pasar Godean menemukan pekerjaan fisik yang belum sempurna. Untuk itu dirinya mendesak agar Pasar Godean

segera diperbaiki. "Kami hanya minta, pekerjaan yang belum beres ya segera diperbaiki. Masak belum digunakan saja, atap bocor, air menggenang dan lainnya," kata Ketua DPC NasDem Sleman ini.

Sedangkan Sekretaris Komisi C Untung Basuki Rahmat SAg mengatakan, pembangunan fisik itu penting. Namun yang lebih penting, hasil pembangunan itu dapat membawa dampak yang signifikan bagi pedagang pasar menjadi lebih besar. "Dulu Pasar Prambanan dan Sleman ramai, tapi setelah direnovasi justru sepi. Kami tidak ingin itu terjadi di Pasar

Godean. Bagaimana setelah dibangun, harus lebih ramai lagi," ujarnya.

Ketika nanti akan pindah, dipastikan semua pedagang juga sudah siap sarana dan prasarana. Kemudian pedagang yang jualan di kios harus sesuai dengan NIK dan tiga bulan setelah pindah tidak buka, kios harus diambil alih lagi oleh pemerintah daerah.

Menanggapi masukan dewan tersebut, Kepala Disperindag Sleman RR Mae Rusmi Suryaningsih mengatakan, sekarang ini sudah ada progres untuk perbaikan Pasar Godean dan masih terus dilaksanakan. Pihaknya akan terus melakukan pemantauan sampai selesai. "Ini sudah ada perbaikan. Nanti akan terus kami pantau," jelasnya.

Diterangkan Mae, konsep Pasar Godean itu *outdoor*. Kekurangan konsep itu adalah tampias jika turun hujan. Untuk itu pihaknya akan mencermati air hujan yang masuk ke kios itu karena konsep terbuka atau kurang ketidaksempurnaan dari pekerjaan. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Komisi B dan C DPRD Kabupaten Sleman rapat bersama dengan Disperindag untuk membahas Pasar Godean.**